

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Berangkat dari pertanyaan penelitian **“Bagaimana upaya UNDP melalui proyek SWARGA dalam meningkatkan jumlah perempuan sebagai pengambil keputusan di DPRD Provinsi DKI Jakarta?”** Maka penulis memfokuskan penelitian terhadap upaya UNDP meningkatkan peran perempuan di pemerintah melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh proyek SWARGA. UNDP merupakan organisasi internasional yang memiliki agenda utama untuk membantu proses pembangunan di negara-negara berkembang di dunia, dan memiliki fokus kerja yang luas, termasuk di dalamnya adalah masalah-masalah yang bersifat *“low politics”* seperti mendukung penegakkan demokrasi dan kesetaraan gender.

Sesuai dengan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini yakni perspektif liberalisme, dijelaskan bahwa organisasi internasional merupakan aktor yang dapat turut serta menciptakan perdamaian. Menurut liberalisme, proses modernisasi yang terjadi pada dunia saat ini telah memperluas gerak negara untuk melakukan kerjasama dengan entitas lain diluar negara, seperti contohnya organisasi internasional. Selanjutnya menurut perspektif liberalisme institusional, terdapat anggapan bahwa institusi memiliki peran penting dalam mempromosikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan manusia sebagai hasil dari tatanan dunia yang bebas.

Dalam hal ini, UNDP melalui proyek SWARGA bekerja sama dengan pemerintah Indonesia untuk memberikan bantuan kepada pemerintah untuk mendukung demokrasi yang efektif melalui penciptaan lingkungan pemerintahan yang mendukung kesetaraan gender. Proyek SWARGA merancang serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif kaum perempuan di dalam pemerintahan, terutama perannya sebagai pengambil keputusan. Partisipasi aktif kaum perempuan di dalam pemerintahan merupakan salah satu cara untuk menciptakan demokrasi yang bersifat inklusif.

UNDP sebagai organisasi internasional juga menjalankan perannya sebagai aktor internasional dengan melaksanakan fungsi dan perannya melalui sejumlah upaya. Namun keterbatasan yang dimiliki oleh sebuah organisasi internasional menyebabkan upaya-upaya tersebut seringkali tidak dapat dijalankan secara mandiri. Dengan demikian, organisasi internasional memiliki tendensi untuk bekerjasama dengan aktor diluar organisasinya. Bentuk kerjasama antara UNDP dan pemerintah Indonesia merupakan bentuk kerjasama eksternal karena UNDP sebagai aktor non-negara bermitra dengan pemerintah sebuah negara dalam menjalankan proyeknya.

Dalam merancang dan melaksanakan proyek SWARGA di Indonesia, UNDP mendasarkan tujuan proyeknya pada konvensi penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan (CEDAW) yang diratifikasi oleh pemerintah Indonesia dengan UU RI No. 7 Tahun 1984 tentang pengesahan konvensi mengenai penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan (Convention on The Elimination of All Forms of Discrimination Against Women). Konvensi tersebut

kemudian diadopsi oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa dan diakui dunia sebagai tolak ukur kesetaraan dan keadilan gender. Dalam pasal 7 konvensi CEDAW tertulis bahwa negara wajib melaksanakan langkah-langkah untuk menghapus diskriminasi terhadap perempuan dalam kehidupan publik dan politik. UNDP sebagai bagian dari Perserikatan Bangsa-Bangsa memiliki kewajiban untuk ikut berkontribusi dalam mendukung konvensi yang telah diadopsi.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap konvensi CEDAW, UNDP melaksanakan proyek SWARGA dengan melihat permasalahan demokrasi yang dihadapi oleh Indonesia, yakni kurangnya partisipasi penuh perempuan dalam proses pemerintahan di Indonesia. Kehidupan politik di Indonesia masih didominasi kaum laki-laki sehingga banyak kebutuhan yang berusaha disuarakan oleh perempuan tidak didengar atau bahkan tidak tersuarakan. Berbagai kebijakan telah diterapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengakomodir kepentingan perempuan di ranah publik, namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal..

Proyek SWARGA yang dilaksanakan oleh UNDP dalam rangka meningkatkan partisipasi perempuan di pemerintahan di Indonesia adalah bentuk upaya UNDP dalam memenuhi misi kerjanya di bidang *democratic governance*. Sesuai dengan yang diidentifikasi dalam *Country Programme Action Plan (CPAP)* UNDP mengenai langkah-langkah penyelenggaraan proyek, proyek SWARGA merupakan proyek dengan visi misi yang sesuai dengan kebutuhan sebuah negara, yakni Indonesia dengan kemajuan demokrasinya. Dalam proses pelaksanaannya, UNDP mengintegrasikannya ke dalam berbagai kegiatan diantaranya upaya peningkatan kesadaran publik dan promosi calon anggota legislatif perempuan

melalui berbagai cara seperti kampanye publik. UNDP juga memberikan pelatihan dasar dan lanjutan kepada perempuan anggota legislatif dan calon anggota legislatif dari berbagai provinsi di Indonesia untuk memberikan pengetahuan lebih tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia politik. Di samping itu UNDP juga berupaya untuk menguatkan lembaga KPP-RI melalui peningkatan sumber daya dan manajemen lembaga agar dapat lebih maksimal dalam membantu proses pemberdayaan perempuan anggota parlemen di Indonesia, serta membentuk suatu basis data yang terpusat untuk mengetahui dengan pasti tingkat partisipasi perempuan di parlemen agar dapat dijadikan sumber perumusan strategi untuk pemilu berikutnya. Kemudian dalam tahap penyelesaian proyek ini pun, UNDP mengharapkan sebuah keberlanjutan proyek dengan menyerahkan proyek ini kepada pihak lain yakni KEMENPPPA.

Menurut hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa segala kegiatan proyek SWARGA yang dibentuk dan dilaksanakan oleh UNDP bersama dengan mitranya secara luas telah mencapai tujuan yang dimiliki oleh masing-masing butir kegiatan. Namun pada kenyataannya proyek SWARGA belum dapat memberikan hasil pencapaian yang cukup baik pada hal yang lebih spesifik yakni terhadap peningkatan jumlah atau kuantitas anggota perempuan legislatif di DPRD Provinsi DKI Jakarta, khususnya yang mereka yang berperan sebagai pengambil keputusan. Pencapaian yang kurang maksimal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang ditemui pelaksana proyek selama proses pelaksanaan kegiatan diantaranya permasalahan dana, jangka waktu pelaksanaan, ketersediaan

sumber daya, dan penyesuaian dengan kepentingan subjek-subjek yang menjadi target utama proyek.

Berkaca dari hal tersebut, penulis memiliki saran bagi UNDP untuk memastikan Pemerintah Indonesia selaku mitra dalam proyek SWARGA untuk menaruh fokus pada keberlanjutan proyek. Angka yang menunjukkan masih kurangnya jumlah perempuan di parlemen setelah pelaksanaan proyek SWARGA harus dapat menjadi dorongan bagi Pemerintah Indonesia harus dapat meneruskan upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan jumlah perempuan di parlemen sebagai bentuk dari keberlanjutan proyek ini. Disamping itu, ada baiknya bagi UNDP untuk memastikan kegiatan-kegiatan yang diusung sebelumnya mudah untuk dapat dilaksanakan kembali oleh Pemerintah Indonesia secara mandiri. Dengan begitu, seiring berjalannya waktu partisipasi perempuan di pemerintahan akan terus mengalami peningkatan dan pada akhirnya tercipta sebuah demokrasi yang inklusif bagi Indonesia.

Pada akhirnya, kerjasama yang dilaksanakan oleh UNDP dengan pemerintah Indonesia melalui proyek SWARGA merupakan bentuk peran organisasi internasional dalam hubungannya dengan aktor negara. Dalam hal ini, UNDP menjalani hubungan aktif dengan pemerintah lokal demi membantu pemerintah negara tersebut dalam proses pembangunan. Proses pemberian *technical assistance* tersebut diterapkan oleh UNDP melalui sebuah proyek yang memiliki visi misi yang berhubungan dengan pencapaian target tertentu. Pencapaian menunjukkan bahwa UNDP sebagai organisasi internasional memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam keterlibatannya dengan aktor negara. Namun

kerjasama tersebut juga menjadi bukti bahwa dalam era global yang semakin berkembang ini, hubungan internasional tidak lagi memiliki keterbatasan dalam hubungan antar aktornya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Archer, Clive. *International Organization* (Routledge, 2011)
- Bhouraskar, Digambar. *United Nations Development Aid: a Study in history and Politics*. (New Delhi Academic Foundation, 2007)
- Cresswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. (Yogyakarta 2010)
- Huntington, Samuel P. *Democracy Third Wave*. (University of Oklahoma Press, 1993)
- Jackson, Robert dan George Sorensen. *Introduction of International Relations: Theories and Approaches* (Oxford: New York, 2010)
- Klingebiel, Stephen. *Effectiveness and Reform of The United Nations Development Programme*. (Frank Cass: London, 1999)
- McNeill, Desmond. *Global Poverty, Ethics and Human Rights: The Role of Multilateral Organizations*. 2014.
- Mingst, Karen A dan Margaret P Karns. *International Organizations: The Politics and The Processes of Global Governance*. (Lynne Rinner, 2004)
- Rudy, Teuku May. *Administrasi dan Organisasi Internasional*. (PT Rafika Aditama, 1998)
- Setianingsih, Sri dan Suwardi. *Pengantar Hukum Organisasi Internasional*. (Universitas Indonesia, 2013)
- Sudiarti, Archie. *CEDAW: Menegakkan Hak Asasi Perempuan*. (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)
- Whittaker, David J. *United Nations in Contemporary World*. (Routledge, 1997)

ARTIKEL

- Anastasia, Ayu dan Frisca Aninditha. *Policy Paper: Peran Anggota DPR Perempuan dan Proses Pembuatan Kebijakan (RUU) Pemilu*. (Jakarta: Women Research Institute, 2012)

- Baiquni. *DPR: Fraksi Berfungsi Sebagai Wadah Musyawarah*, Merdeka.com 12 September 2012. Diakses pada 21 Maret 2017 melalui <https://www.merdeka.com/politik/dpr-fraksi-berfungsi-sebagai-wadah-musyawarah.html>
- Budi, Frans. *Pelaksanaan HAM pada Era Orde Baru dan Orde Reformasi*. Diakses pada 22 Maret 2017 melalui http://www.kompasiana.com/filsufkampung/pelaksanaan-ham-pada-masa-orde-baru-dan-orde-reformasi_550d8383a33311231e2e3be0
- Ilmu HI.COM. Perspektif Liberalisme dalam Teori Hubungan Internasional*, diakses pada 8 Maret 2016 melalui <http://www.ilmu-hi.com/perspektif-liberalisme-dalam-teori-hubungan-internasional/>
- Keohane, O Robert. *Twenty Years of Institutional Liberalism*, (International relation no 26, 2012)
- Rady, Djohan. *Pilkada dan Representasi Perempuan*. Diakses pada 16 Maret 2017 melalui <http://perludem.org/2016/10/13/pilkada-dan-representasi-perempuan-oleh-djohan-rady/>
- Sugiharto, Indriyani. *Perempuan Muda dan Partisipasi Politik*. Diakses pada 10 Mei 2018 melalui <http://www.jurnalperempuan.org/blog2/perempuan-muda-dan-partisipasi-politik>
- United Nations Development Programme. Diakses pada 18 Oktober 2016 melalui <http://web.mit.edu/urbanupgrading/upgrading/resources/organizations/UNDP.html>
- Yudianto, Arik. *Mekanisme Kerja DPRD*. Diakses pada 22 Maret 2017 melalui http://www.kompasiana.com/arik_yudianto/mekanisme-kerja-dprd-provinsi_54ff5d73a33311a64c50fdca

MAJALAH, LAPORAN, MAKALAH

- Chalid, Pheni. *Strengthening Women Participation and Representation in Governance in Indonesia (SWARGA): challenges and persepective*. (Jakarta: United Nations Development Programme, 2015)
- Inter-Parliamentary Union, *Women in Parliament: 20 years in review*. (Geneva: 2015)
- International Covenant on Civil and Political Rights, diakses pada 22 Maret 2017 melalui www.ohchr.org/Documents/ProfessionalInterest/ccpr.pdf
- Mulyono, Ignatius. *Strategi Meningkatkan Keterwakilan Perempuan*. Diakses pada 20 Oktober 2016 melalui

http://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/makalah_STRATEGI_MENINGKATKAN_KETERWAKILAN_PEREMPUAN__Oleh-Ignatius_Mulyono.pdf

UNDP. *“UNDP For Beginners: A Beginners Guide to the United Nations Development Programme”*. (UNDP JPO Service Center: Denmark, 2015) diakses pada 28 April 2017 melalui http://www.jposc.org/documents/UNDP%20for%20Beginners/UNDP_for_Beginners_en.pdf

United Nations Development Programme in Indonesia. *Annual Report UNDP Indonesia 2011/2012*

United Nations Development Programme. *Strengthening Women’s Participation and Representation*, diakses pada 19 Oktober 2016 melalui <http://www.undp.org/content/dam/undp/documents/projects/IDN/SWARGA%20Prodoc%202012%20-%20Part%201-pages%201-33.pdf>

United Nations Development Programme Indonesia. *Women’s Participation in Politics and Government in Indonesia: A Policy Paper*. (UNDP Indonesia: 2010)

WEBSITE

Badan Pusat Statistik, *Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Nasional 2015 relatif tetap jika dibandingkan dengan IDI 2014*, diakses pada 20 Oktober 2016 melalui <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1279>,

DPRD Provinsi DKI Jakarta, diakses pada 2 November 2016 melalui <http://dprd-dkijakartaprov.go.id/sejarah/>

Hukum Online, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*, diakses pada 22 Maret 2017 melalui <http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt4fbe01dcdc5f0/parent/lt4fbe0164baa3a>

UNDP Indonesia, diakses pada 19 Oktober 2016 melalui <http://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/post-2015/sdg-overview/goal-5.html>,

UNDP Indonesia, *UNDP-EU democratic government*. Diakses pada 18 oktober 2016 melalui http://www.undp.org/content/brussels/en/home/ourwork/democratic-governance-and-peacebuilding/in_depth/

JURNAL

Astriani, Oki. *Peran United Nations Development Programme dalam Pemilu 1999 di Indonesia*, (Jurnal Analisis Hubungan Internasional: volume 2, 2013). Diakses pada 6 Maret 2017 melalui [http://journal.unair.ac.id/pengaruh-peran-united-nations-development-programme-dalam-peningkatan-partisipasi-politik-wanita-di-indonesia-\(2006-2010\)-article-4694-media-131-category-8.html](http://journal.unair.ac.id/pengaruh-peran-united-nations-development-programme-dalam-peningkatan-partisipasi-politik-wanita-di-indonesia-(2006-2010)-article-4694-media-131-category-8.html)

Dewi, Ratna dan Mustiqowati Ummul F, *Analisis Partisipasi Perempuan dalam Proses Pencalonan Anggota Legislatif Pada Pemilu 2009 di Kabupaten Palalawan*. (Jurnal Marwah, vol XIII no 2 Desember thn 2004)

Erb, Maribeth dan Priyambudi Sulistiyanto, *Deepening Democracy in Indonesia?: Direct Elections for Local Leaders (Pilkada)*. (Institute of South Asian Studies: 2009)

Haryani S, Dewi. *Kepemimpinan Perempuan: Perubahan paradigma dari politik gagasan ke politik kehadiran*. (Jurnal perempuan vol 18: 2013)

Iman S, Nur. *Partisipasi Perempuan, Politik Elektoral, dan Kuota: Kuantitas, Kualitas, Kesetaraan?*, (Jurnal perempuan vol 18: 2013)

Ramadhan, Hasan. *Menurunnya Jumlah Keterwakilan Perempuan di Parlemen*. Jurnal Perempuan: 2014. Diakses pada 27 Maret 2016 melalui <http://www.jurnalperempuan.org/menurunnya-jumlah-keterwakilan-perempuan-di-parlemen.html>,

Zein, Wahidah. *Representasi perempuan di DPR, DPD, MPR, dan DPRD 2009-2014: Komposisi, Peran, dan tantangan perempuan parlemen*. (Jurnal perempuan vol 18: 2013)

MEDIA SOSIAL

YouTube UNDPIndonesia, *UNDP SWARGA*, diakses pada 30 Maret 2016 melalui <https://www.youtube.com/watch?v=ZMrQKP9qYwQ>